ABSTRAK

Aditiya Putri Fauziah : “Sistem Gadai Sawah Ditinjau dari Pespektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Lengkong Jaya, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya).”

Gadai memiliki tujuan sosial atau tolong menolong antara sesama manusia, akan tetapi di Desa Lengkong Jaya Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya *marhun bin* (barang gadai) dimanfaatkan oleh *murtahin* (penerima gadai), sehingga *murtahin* mendapatkan keuntungan dari pemanfaatan *marhun* tersebut. Selain itu tidak ada penegasan dalam penetapan waktu gadai sehingga *murtahin* akan terus menerus memanfaatkan barang gadai sampai *rahin* melunasi hutangnya. Hilangnya hak *murtahin* untuk mengambil pelunasan dari *marhun*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Bagaimana praktik gadai sawah yang dilakukan di Desa Lengkong Jaya Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya (2) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap sistem gadai sawah di Desa Lengkong Jaya Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada hak dan kewajiban antara *rahin* (yang menggadaikan) dan *murtahin* (penerima gadai). Dalam prakteknya, gadai sawah yang terjadi seharusnya menentukan kapan berakhirnya gadai tersebut agar tidak terjadinya ketidakjelasan, seperti pemanfaatan hasil sawah tanpa batas waktu oleh pemberi pinjaman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk mengungkap suatu fakta. Fenomena yang ada di masyarakat Desa Lengkong Jaya Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang akan dianalisis menggunakan hukum islam.

Hasil penelitian gadai yang diterapkan di Desa Lengkong Jaya memiliki dua tujuan yang berbeda yaitu bisnis dan tolong menolong, oleh karena itu banyak masyarakat yang memberikan pinjaman dengan jaminan, akan tetapi menimbulkan lalainya *rahin* dalam pembayaran hutang dan adanya keleluasaan dari *murtahin* dalam pemanfaatan barang jaminan. Dari Hukum Ekonomi Syariah syarat dan rukun gadai sudah sesuai dengan ketentuan syariah. Tetapi dari segi pelaksanaannya tidak sesuai syariah.